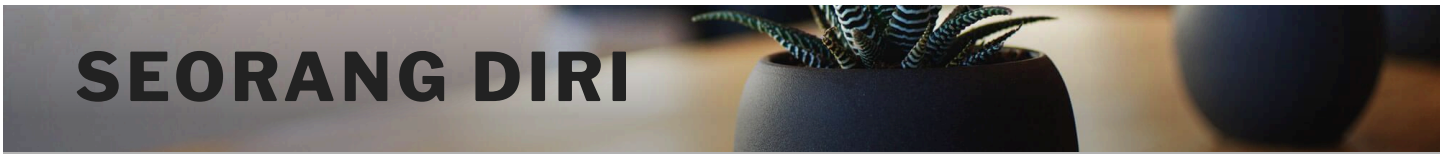

2013/07/11 BY ALONE

Kami Bukan Budak; Kami Adalah Dinamit

Mereka adalah hal-hal yang lama, dari abad yang lain. Kemiskinan, dimana kemajuan tampaknya telah dibuang dari Barat, datang kembali untuk membuat kita merasa gigitannya. Para Bankir belum melompat dari jendela, tapi masyarakat miskin mengisi jalanan. Pabrik dan toko-toko menutup pintu mereka. Jutaan orang menemukan diri mereka dengan tidak berarti untuk menghadapi masa depan. Mereka dijanjikan bahwa kehidupan berlalu saat mereka berlutut, diantara pekerjaan yang menguntungkan para bos dan ketaatan kepada kehendak pemerintah akan setidaknya menjamin kelangsungan hidup tenang bagi mereka. Sekarang jelas bagi semua bahwa hal ini adalah bohong.

Mereka adalah hal-hal yang lama, dari abad yang lain. Barisan yang membengkak di depan dapur sup. Jumlah pencurian di supermarket terus berkembang. Proses Penyitaan menumpuk. Dan sementara mereka di tingkatan “bawah” mencoba untuk tidak mati kelaparan, orang-orang di tingkat “atas” mempersiapkan diri untuk yang terburuk, untuk kengerian ledakan sosial. “Zero toleransi” dijamin bagi siapa saja yang melanggar hukum; struktur baru penahanan sedang dipersiapkan untuk penduduk asli dan imigran; tentara dan “sukarelawan” patroli lingkungan yang berada di bawah pengawasan video. Orang miskin lama dan yang baru harus mengetahui: sekarat karena melarat atau bunuh diri, ini adalah pilihan satu-satunya yang hanya diperbolehkan kepada mereka.

Mereka adalah hal-hal yang lama, dari abad yang lain. Saat ini, semakin banyak orang berusaha untuk merebut kekayaan dari tempat-tempat yang memiliki kelimpahan. Beberapa bahkan memiliki impian dalam hati mereka, seperti dua anarkis, Christos dan Alfredo, yang ditangkap di Yunani pada tanggal 1 Oktober untuk sebuah perampokan bank. Christos merampok bank di bawah todongan senjata. Mereka mengklaim bahwa Alfredo membantunya, mengambil uang saat pengiriman. Sekarang dua anarkis tersebut, satu Yunani dan satu Italia, berada di belakang “jeruji”. Penjara adalah nasib yang dijanjikan kepada siapa saja yang tidak mengundurkan diri untuk mati dalam

kesengsaraan, nasib tersebut dijanjikan kepada musuh-musuh dari semua eksploitasi dan otoritas.

Mereka adalah hal-hal yang lama, dari abad yang lain. Sebuah kehancuran ekonomi, melonjaknya pengangguran, memburuknya kondisi hidup, perang di antara orang miskin yang dihasut oleh antek penguasa, rasisme mempercepatnya dari hanya merangkak hingga berlari, sebuah planet yang terancam oleh perkembangan teknologi, negara menggantikan wortel demokrasi dengan batang totalitarianisme… Dalam hal ini tiba-tiba kembali ke masa lalu, masih ada sesuatu yang hilang: martabat yang terhina mendorong keputusasaan diri, mengubahnya menjadi tindakan; kebebasan yang berhenti kemudian menjadi hak untuk mematuhi otoritas dan kembali menjadi tantangan untuk setiap bentuk kekuasaan; hasrat untuk hidup yang kecewa dengan apa yang ada dan meningakatnya serangan untuk merebut apa yang belum pernah ada.

Ini adalah hal yang lama, dari abad yang lain: INSUREKSI !!!

Teks mengenai aksi perampokan sebuah bank di Yunani.

INTERNASIONAL, NIHILIS INDIVIDUALIS